

PEMILIHAN KEPALA DESA DALAM PERSPEKTIF DEMOKRASI

**(Studi kasus pemilihan kepala desa, di desa Klumutan,
Kecamatan Saradan, Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun)**

RINGKASAN

Penelitian tentang kasus pemilihan kepala desa, di desa Klumutan, Kecamatan Saradan, Daerah Tingkat II Kabupaten Madiun, berangkat dari permasalahan, "Bagaimanakah proses pemilihan kepala desa di desa Klumutan berlangsung, dan apakah sudah mencerminkan prinsip-prinsip demokrasi atau belum?"

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan pemilihan kepala desa, melalui prinsip-prinsip demokrasi. Dengan berdasarkan tujuan penelitian tersebut penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah agar dalam pelaksanaan pemilihan kepala desa berlangsung secara demokratis.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, menterjemahkan makna terhadap fenomena-fenomena yang dikaji melalui analisis komparatif. Desa klumutan dipilih secara purposive sebagai lokasi penelitian, karena kasusnya belum dapat diselesaikan secara tuntas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa ada 2 (dua) faktor yang menyebabkan pelaksanaan pemilihan kepala desa tidak berlangsung secara demokratis, adalah Pertama, proses pemilihan kepala desa tidak dapat dilakukan secara jujur, dan adil, penuh dengan rekayasa politik untuk memenangkan dalam pemilihan. Kedua, partisipasi warga desa dalam pemilihan kepala desa masih bersifat mobilisasi yaitu penuh dengan manipulatif terhadap tindakan-tindakan warga desa dalam menentukan pilihannya.